



## BAB IV

### PENUTUP

Berangkat dari konsep keamanan yang tadinya bersifat tradisional dimana sumber ancaman adalah militer, namun pasca perang dingin ancaman-ancaman sudah mengarah ke sifat yang non-tradisional dimana sumber ancamannya adalah non-militer yakni dalam penelitian ini adalah narkoba. Salah satu pengembangan dari isu keamanan non-tradisional adalah isu *human security* dimana pada dasarnya isu ini ditujukan untuk menetapkan manusia sebagai *referent object* yang harus dilindungi bukan hanya negara saja, sehingga manusia bisa mendapatkan rasa aman dari segala ancaman apapun baik dari institusi maupun alam. Dengan adanya acuan bahwa manusia menjadi objek yang harus dilindungi, maka sekuritisasi terhadap isu narkoba bisa dilakukan.

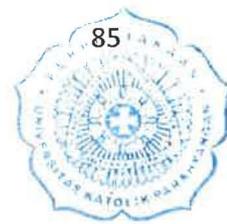
Ancaman narkoba di Indonesia dipolitisasi oleh aktor Negara melalui *speech act* nya dengan mewacanakan isu narkoba sebagai *existential threat* bagi bangsa Indonesia. *Speech act* itu lahir berdasarkan adanya eskalasi angka penyalahgunaan dan peredaran narkoba dari tahun 2011 – 2015, dimana puncak kenaikannya terjadi di tahun 2015. Berdasarkan eskalasi tersebut, maka Pemerintah Indonesia melakukan kerja sama dengan negara-negara di ASEAN untuk mewujudkan cita-cita masyarakat ASEAN yang menginginkan kawasan Asia Tenggara bebas dari ancaman narkoba yang dikenal dengan deklarasi *ASEAN Drug Free*. Di sisi lain, Pemerintah Indonesia juga melihat hal ini sebagai peluang untuk memaksimalkan pemberantasan permasalahan narkoba di negaranya.

Dalam memerangi ancaman narkoba, Indonesia telah melakukan berbagai upaya internal seperti melalui Kebijakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan *Seaport Interdiction*. Namun kebijakan-kebijakan internal tersebut dirasa masih kurang cukup untuk menangani permasalahan narkoba dikarenakan angka penyalahgunaan dan peredaran narkoba semakin terus meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia melakukan upaya yang sifatnya luar biasa atau *extraordinary measures* yaitu melalui Kesepakatan Pembentukan Satuan Tugas Interdiksi Pelabuhan ASEAN atau *ASEAN Seaport Interdiction Task Force* (ASITF). Upaya ini sifatnya *extraordinary* dikarenakan dalam operasionalnya kerja sama ini akan memberikan kewenangan kepada *ASEAN Seaport Interdiction Task Force* untuk memasuki kedaulatan suatu negara dalam rangka mengejar para pelaku *transnational crime* walaupun disisi lain hal ini akan mengorbankan kedaulatan suatu negara.

Dalam studi kasus sekuritisasi isu narkoba yang dilakukan Indonesia, terdapat beberapa hal penting yang perlu ditekankan, yakni sekuritisasi merupakan tindakan yang membesar-besarkan suatu isu yang tadinya bukan isu keamanan menjadi isu keamanan. Hal ini akan memberikan kewenangan kepada aktor-aktor untuk mempolitisasi isu narkoba menjadi isu keamanan sehingga akan memunculkan pertanyaan apakah isu tersebut memang layak untuk dijadikan sebagai isu keamanan atau tidak? Namun penulis beranggapan bahwa isu narkoba memang layak untuk disekuritisasi mengingat bahwa angka penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dari tahun ke tahun terus meningkat sehingga diperlukan

perhatian yang lebih serius untuk menanggulangi permasalahan narkoba mengingat dampaknya dapat membahayakan masa depan bangsa Indonesia.

Penulis juga menilai bahwa dalam pelaksanaannya, sekuritisasi bisa menjadi masalah karena ekspansi agenda keamanan yang disebabkan oleh sekuritisasi ini bisa disalahgunakan. Isu-isu non-keamanan yang diangkat menjadi isu keamanan ini terkadang bisa di hiper-politisasi kan sehingga dalam penerapannya sampai mengabaikan aturan yang ada. Teknis operasional *extraordinary measures* yang dilakukan oleh Indonesia dan negara-negara di ASEAN lainnya akan mengabaikan kedaulatan suatu negara sehingga hal ini perlu dikaji lebih dalam lagi agar dalam pelaksanaannya ASITF dapat melakukan operasi-operasi bersama dengan masih menghormati aturan negara yang berlaku.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Djoko Prakoso, *Kejahatan-kejahatan Yang Merugikan dan Membahayakan Negara*. (Jakarta: Bina Aksara, 1987)
- Frinsedorf, Cornelius. *US Foreign Policy and The War On Drugs: Displacing Cocain and Heroin Industry*. (New York : Routledge, 2007)
- Hari Sasangka, *Narkotika dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana*. (Bandung : Mandar Maju, 2003)
- Ma'Roef, Ridha. *Masalah Narkotika dan Bahayanya*. (Jakarta : Marga Jaya, 1986)
- Martin Griffiths dan Terry O'Callagham, *International Relations : The Key Concepts*, (London : Routledge, 2002)
- Mohtar Mas'Oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi* (Jakarta : LP3S, 1990)
- Moh. Taufik Makaro, dkk. *Tindak Pidana Narkotika*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003)
- Nazzir, Mohammad. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998)
- Perwita, Anak Agung Banyu. Redefinisi Konsep Keamanan: Pandangan Realisme dan Neo-Realisme dalam Hubungan Internasional Kontemporer dalam buku *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional Aktor, Isu, dan Metodologi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)
- Perwita, Anak Agung Banyu dan Mochammad Yani, *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005)
- Tim Propatria Institute, *Mencari Format Kompherensif Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara*. Propatria Institute (Jakarta : Propatria Institute, 2006)
- Soeprapto, R. *Hubungan Internasional : Sistem, Interaksi, dan Perilaku*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997)
- Wardoyo, Broto. *Perkembangan, Paradigma, dan Konsep Keamanan Internasional dan Relevansinya Untuk Indonesia*. (Jakarta : Nugra Media, 2015)

**Dokumen Negara**

Badan Narkotika Nasional, *Jurnal Data P4GN Tahun 2015 Edisi Tahun 2016* (Jakarta, 2016)

Badan Narkotika Nasional, *Kliping Harian BNN Khusus Narkoba*. (Jakarta, 2013)

Badan Narkotika Nasional Provinsi, *Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika*. (Makassar, 2014)

Badan Narkotika Nasional, *Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2015*. (Jakarta, 2015)

**Tesis**

Rifki, Arifanto. *Sekuritisasi Drug Free ASEAN*. (UGM : Tesis Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, 2015)

**Jurnal**

Al Imran, Muhammad. *Efektivitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulsel Dalam Memberantas Narkoba*. (Makassar, 2014)

ASEAN, *ASEAN Documents On Combating Transnational Crime and Terrorism* (Jakarta, 2007)

Charissa, Letizia. *Upaya Indonesia Dalam Mewujudkan ASEAN Drug Free 2015*. (Riau, 2015)

Dian, Toni. *Non Traditional Security dan Human Security dalam Praktik Demokrasi Indonesia* (Jakarta, 2008)

Rizki Roza, *Peran Penting Parlemen dalam Mencapai Drug Free ASEAN*. (Jakarta, 2012)

Specialised Programmes Unit Office of Coordination Bureau for External Relations and Coordination : *ASEAN Documents On Combating Transnational Crime and Terrorism*. (Jakarta : ASEAN Secretariat, 2007)

**Websites :**

A. Rafik Mohammed, "Drug Traffic", Encyclopedia Online, edisi 2008, (<http://www.encyclopedia.com/doc/1G2-3045300646.html>)

ASEAN Menumpas Bandar Narkotika (<http://www.suaramerdeka.com/harian/0302/28/tjk2.htm>)

Dedi Humas BNN. *Upaya ASEAN Dalam Mencapai Drug Free ASEAN 2015.* (<http://dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel/2013/01/08/544/upaya-asean-dalam-mencapai-drug-free-asean-2015>)

Efektivitas ASOD dalam menanggulangi Industri Narkotika ([http://download.portalgaruda.org/article.php?article=262267&val=2274&title=Efektifitas%20ASOD%20\(Asean%20Senior%20Officials%20On%20Drugs%20Matters\)%20Dalam%20Menanggulangi%20Industri%20Narkotika%20di%20Kawasan%20ASEAN%2004-2009](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=262267&val=2274&title=Efektifitas%20ASOD%20(Asean%20Senior%20Officials%20On%20Drugs%20Matters)%20Dalam%20Menanggulangi%20Industri%20Narkotika%20di%20Kawasan%20ASEAN%2004-2009))

Editor VOA Indonesia, *Indonesia Target Pasar Sindikat Narkotika* (<http://www.voaindonesia.com/content/indonesia-target-pasar-sindikat-narkotika-internasional/1204536.html>)

Situs Pemerintah, *Sejarah dan Profil Badan Narkotika Nasional* (<http://kepri.bnn.go.id/profil-bnn-kepri/sejarah/#>)

Situs Pemerintah, *Sambutan Presiden Joko Widodo Pada Puncak Peringatan Hari Anti Narkotika Internasional 2015* (<http://setkab.go.id/sambutan-presiden-joko-widodo-pada-puncak-peringatan-hari-anti-narkotika-internasional-hani-tahun-2015-26-juni-2016-di-lapangan-parkir-pinangsia-jakarta-barat/>)

Editor Angkasa, *Dankorpaskhas : ASEAN Harus Punya Satgas Pasukan Khusus* (<http://angkasa.co.id/info/militer/dankorpaskhas-asean-harus-punya-satgas-pasukan-khusus/>)

Editor Jagratar, *Peringatan HANI Buwas Ajak Selamatkan Generasi Bangsa Dari Jeratan Narkotika* (<http://jagratar.co/lewat-peringatan-hani-buwas-ajak-selamatkan-generasi-bangsa-dari-jeratan-narkotika>)

Editor Kepritoday, *BNN RI Menjelaskan Hasil Pertemuan ASITF* (<http://www.kepritoday.com/bnn-ri-menjelaskan-hasil-pertemuan-asean-seaport-interdiction-task-force-asitf/>)

Editor Kepritoday, *BNN RI Gelar Acara Seaport Interdiction Task Force (ASITF) di Batam* (<http://www.kepritoday.com/bnn-ri-gelar-acara-asean-seaport-interdiction-task-force-asitf-di-batam/>)

Editor Netral News, *PARFI Dukung Program Perlindungan Anak Dari Paparan Narkoba* (<http://www.netralnews.com/news/kesra/read/25360/parfi.dukung.program.perlindungan.anak.dari.paparan.narkoba>)

Situs Pemerintah, *Berita : Ketua DPRD Gorontalo Dukung P4GN* (<http://www.bnn.go.id/read/berita/16890/ketua-dprd-bone-bolango-dukung-penuh-p4gn>)

Situs Pemerintah. *Sejarah Pembentukan Badan Narkotika Nasional.* (<http://www.bnn.go.id/portal/index.php/konten/detail/bnn-pusat/profil/8005/sejarah-bnn>)

Situs Pemerintah, *Sambutan Kepala BNN Pada Hari Anti Narkotika Internasional 2016* (<https://jateng.bnn.go.id/doc/SAMBUTAN%20KA%20BNN%20HANI%202016.PDF>)